

## ABSTRAK

Konstruksi merupakan sektor penting dalam pembangunan sebuah negara. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di mana banyak sekali pembangunan yang sedang dilaksanakan yang cukup signifikan terjadi pada pembangunan di bidang konstruksi sehingga pemerintah bekerja sama dengan perusahaan jasa konstruksi untuk menunjangnya. Proses pembangunan pada proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Situasi dalam lokasi proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks dan sulit dilaksanakan sehingga dibutuhkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik serta sesuai peraturan perundangan dalam pelaksanaannya. Sehingga pekerja/buruh terlindungi dari resiko kecelakaan kerja. Maka permasalahan dalam penulisan hukum ini adalah bagaimana implementasi K3 di PT Satyamitra Surya Perkasa dalam Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati B Unit 5 & 6, apa saja hambatan dan bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *juridis empiris*, yaitu meneliti mengenai pelaksanaan K3 berdasarkan keadaan nyata di lokasi pembangunan. Spesifikasi penelitian yang bersifat *deskriptif analitis*, yang memberikan gambaran secara umum dan rinci mengenai pelaksanaan, hambatan serta upaya yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Penulis melakukan riset/penelitian pengumpulan data primer secara langsung kepada narasumber yang berkompeten dengan penelitian ini dan teknik pengumpulan data yang lain adalah dengan studi kepustakaan. Analisis data yang dipergunakan adalah *analisis data kualitatif*. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian-uraian *deskriptif* yang tersusun secara sistematis yaitu dengan menghubungkan data primer dan sekunder yang telah diperoleh disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang utuh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan K3 pada perusahaan jasa konstruksi PT Satyamitra Surya Perkasa dalam Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati B Unit 5 & 6 belum berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya beberapa hambatan. Hambatan dari faktor manusia seperti pekerja yang tidak mengindahkan peraturan K3 dan kurangnya *safety man* yang bertugas untuk mengawasi K3 pada pekerja/buruh namun dapat diupayakan dengan mengadakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 bagi pekerja/buruh. Sedangkan hambatan dari faktor *non* manusia seperti material yang sudah tidak layak pakai dapat diupayakan dengan penggantian atau pemberian tagging agar pekerja/buruh berhati-hati dalam menggunakan, serta hambatan dari faktor alam seperti cuaca yang panas dan hujan dapat diupayakan dengan pembangunan shelter untuk tempat berlindung para pekerja/buruh.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Konstruksi